

KATA PENGANTAR

Puji syukurkehadirat Allah SWT karenaatasrahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul "**Masalah Utama SetiapPerekonomian, Pendapatan Nasional, dan Perubahannya**" dengan lancar. Makalah ini disusun sebagai salah satu tugas dalam memahami dinamika perekonomian, khususnya terkait pendapatan nasional serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam sistem ekonomi suatu negara.

Dalam makalah ini, penulis mencoba membahas secara ringkas namun komprehensif mengenai pengertian pendapatan nasional, komponen-komponennya, masalah-masalah utama dalam perekonomian, serta bagaimana perubahan pendapatan nasional terjadi dan apa saja faktor yang memengaruhinya. Penulis berharap makalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan bacaan yang informatif, khususnya bagi para pembaca yang ingin memahami lebih dalam tentang aspek-aspek dasar ekonomi makro.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam hal isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan makalah ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II. PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Pendapatan Nasional	3
B. Komponen Pendapatan Nasional.....	4
C. Masalah Utama dalam Perekonomian	6
D. Perubahan Pendapatan Nasional	8
BAB III. PENUTUP	11
A. KESIMPULAN.	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam dunia ekonomi, salah satu indikator utama yang mencerminkan kesejahteraan dan kemajuan suatu negara adalah pendapatan nasional. Pendapatan nasional tidak hanya menggambarkan seberapa besar nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam periode tertentu, tetapi juga menunjukkan tingkat produktivitas, daya beli masyarakat, dan kualitas hidup penduduk secara umum. Oleh karena itu, memahami dan menganalisis pendapatan nasional menjadi sangat penting dalam merancang kebijakan ekonomi yang efektif.

Namun, di balik pentingnya indikator ini, terdapat berbagai permasalahan mendasar yang selalu dihadapi oleh setiap sistem perekonomian, baik di negara berkembang maupun negara maju. Permasalahan tersebut antara lain adalah pengangguran, inflasi, ketimpangan distribusi pendapatan, defisit anggaran, serta instabilitas ekonomi global. Masalah-masalah tersebut dapat memengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap fluktuasi pendapatan nasional.

Di Indonesia sendiri, pertumbuhan pendapatan nasional kerap menghadapi tantangan serius seperti ketimpangan antara daerah, fluktuasi harga komoditas, serta pengaruh krisis global yang berimbas pada sektor ekspor dan investasi. Meski dalam beberapa tahun terakhir Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil, namun angka pengangguran, tingkat kemiskinan, serta ketimpangan pendapatan antarwilayah masih menjadi persoalan yang membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah dan para pengambil kebijakan.

Selain itu, perubahan pendapatan nasional dari waktu ke waktu juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan harga barang dan jasa, perubahan kebijakan ekonomi, pergolakan politik, serta perkembangan teknologi. Ketika pendapatan nasional meningkat, hal ini biasanya diartikan sebagai pertanda bahwa ekonomi sedang tumbuh. Sebaliknya, ketika pendapatan nasional menurun, dapat menjadi tanda bahwa perekonomian sedang mengalami perlambatan bahkan resesi.

Lebih dari sekadar angka, pendapatan nasional sejatinya adalah cerminan bagaimana suatu negara mengelola sumber daya manusianya, alamnya, dan sistem

ekonominya secara keseluruhan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengkaji secara mendalam apa saja masalah utama dalam perekonomian yang memengaruhi pendapatan nasional, serta bagaimana perubahan pendapatan ini terjadi, agar dapat ditemukan solusi-solusi yang tepat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Dengan memahami aspek-aspek tersebut, kita akan memiliki gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dinamika ekonomi suatu negara dan dapat memberikan kontribusi dalam menyusun kebijakan ekonomi yang lebih responsif terhadap permasalahan aktual yang dihadapi.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa Pengertian Pendapatan Nasional ?
2. Apa Komponen Pendapatan Nasional ?
3. Apa Masalah Utama dalam Perekonomian ?
4. Bagaimana Perubahan Pendapatan Nasional ?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui Apa Pengertian Pendapatan Nasional
2. Untuk mengetahui Apa Komponen Pendapatan Nasional
3. Untuk mengetahui Apa Masalah Utama dalam Perekonomian
4. Untuk mengetahui Bagaimana Perubahan Pendapatan Nasional

BAB II

PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN PENDAPATAN NASIONAL

1. Pengertian Pendapatan Nasional Secara Umum

Pendapatan nasional adalah seluruh pendapatan yang diperoleh oleh seluruh penduduk atau bangsa dalam suatu negara selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Pendapatan ini mencakup semua pendapatan dari kegiatan produksi barang dan jasa, termasuk pendapatan dari faktor produksi seperti upah tenaga kerja, keuntungan perusahaan, sewa tanah, dan bunga modal.

Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan dan kemajuan ekonomi suatu negara. Dengan mengetahui besarnya pendapatan nasional, pemerintah dapat merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan pemerataan pendapatan.

Secara sederhana, pendapatan nasional adalah hasil akhir dari seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dalam suatu negara.

2. Pengertian Pendapatan Nasional Menurut Para Ahli

Berikut ini adalah beberapa definisi pendapatan nasional menurut para ahli ekonomi:

a. Samuelson dan Nordhaus

Menurut Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, pendapatan nasional adalah total nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh sebuah negara dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun, yang dinilai berdasarkan harga pasar.

b. Adam Smith

Adam Smith, seorang tokoh ekonomi klasik, menyatakan bahwa pendapatan nasional adalah jumlah total pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam negara tersebut.

c. Richard T. Froyen

Menurut Richard T. Froyen, pendapatan nasional adalah nilai total output barang dan jasa yang diproduksi oleh faktor produksi yang dimiliki oleh

penduduk suatu negara dalam periode tertentu, baik yang beroperasi di dalam negeri maupun luar negeri.

d. Paul A. Samuelson

Samuelson juga menyebutkan bahwa pendapatan nasional adalah ukuran dari output akhir barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh faktor produksi dalam suatu negara dalam satu tahun.

e. Harrod-Domar Model

Model Harrod-Domar menekankan pendapatan nasional sebagai hasil dari proses investasi yang dapat meningkatkan kapasitas produksi dan output nasional.

B. KOMPONEN PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan nasional terdiri dari beberapa **komponen utama** yang mencerminkan berbagai sumber penghasilan dalam suatu perekonomian. Setiap komponen merepresentasikan kontribusi dari sektor ekonomi tertentu terhadap total pendapatan nasional. Pemahaman terhadap komponen-komponen ini sangat penting untuk analisis ekonomi dan perumusan kebijakan pemerintah.

1. Konsumsi (Consumption / C)

Konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Komponen ini merupakan bagian terbesar dari pendapatan nasional di sebagian besar negara.

Contoh konsumsi:

- Pembelian makanan dan minuman
- Pembayaran sewa rumah
- Pembelian pakaian, kendaraan pribadi, barang elektronik

Konsumsi dibagi menjadi tiga jenis:

- **Konsumsi barang tahan lama (durable goods):** seperti mobil, TV, kulkas.
- **Konsumsi barang tidak tahan lama (nondurable goods):** seperti makanan, sabun.
- **Jasa (services):** seperti pendidikan, kesehatan, transportasi.

2. Investasi (Investment / I)

Investasi merupakan pengeluaran oleh sektor bisnis untuk menambah modal produksi, seperti pembelian mesin, pembangunan pabrik, atau peningkatan teknologi. Dalam konteks pendapatan nasional, investasi tidak termasuk pembelian saham atau obligasi, melainkan hal-hal yang bersifat produktif.

Jenis investasi:

- **Investasi bruto (Gross Investment):** total investasi sebelum dikurangi penyusutan.
- **Investasi neto (Net Investment):** investasi bruto dikurangi penyusutan.

Contoh investasi:

- Pembangunan gedung perkantoran
- Pembelian mesin oleh perusahaan
- Penambahan stok barang oleh produsen

3. Pengeluaran Pemerintah (Government Spending / G)

Ini mencakup semua pengeluaran pemerintah untuk membeli barang dan jasa, serta membayar gaji pegawai negeri. Namun, **transfer payment** seperti subsidi, tunjangan sosial, dan pensiun tidak termasuk dalam penghitungan karena tidak langsung terkait dengan produksi barang dan jasa.

Contoh pengeluaran pemerintah:

- Pembangunan infrastruktur (jalan, jembatan)
- Pengeluaran sektor pendidikan dan kesehatan
- Pengadaan alat pertahanan dan keamanan

4. Ekspor Neto (Net Exports / NX)

Ekspor neto adalah selisih antara nilai ekspor dan impor suatu negara. Ekspor merupakan barang dan jasa yang dijual keluar negeri, sedangkan impor adalah barang dan jasa yang dibeli dari luar negeri. Jika nilai ekspor lebih besar dari impor, maka ekspor neto bernilai positif (surplus). Sebaliknya, jika impor lebih besar, maka nilai negatif (defisit).

Rumus:

$$\text{Ekspor Neto} = \text{Ekspor} - \text{Impor}$$

Contoh:

- Ekspor: minyak kelapa sawit, tekstil, karet
- Impor: mesin industri, elektronik, kendaraan bermotor

5. Pendapatan Faktor dari Luar Negeri (Net Factor Income from Abroad)

Komponen ini mencakup pendapatan bersih yang diterima dari faktor produksi yang dimiliki oleh warga negara namun berada di luar negeri, dikurangi dengan pendapatan yang diperoleh oleh warga asing dari faktor produksi mereka yang berada di dalam negeri.

Contoh:

- Gaji TKI di luar negeri (masuk sebagai pendapatan)
- Keuntungan perusahaan asing di Indonesia (keluar sebagai pengurang)

6. Penyusutan (Depresiasi)

Penyusutan adalah pengurangan nilai aset tetap karena penggunaan dan waktu. Dalam pendapatan nasional, penyusutan dihitung untuk mengetahui pendapatan nasional bersih (NNI) dari pendapatan nasional bruto (GNP).

Rumus:

$$\text{NNI} = \text{GNP} - \text{Penyusutan}$$

7. Pajak Tidak Langsung - Subsidi

Pajak tidak langsung (seperti PPN dan cukai) juga menjadi komponen dalam penghitungan pendapatan nasional. Namun, subsidi dari pemerintah kepada produsen dikurangkan karena tidak mencerminkan pendapatan dari produksi nyata.

Rangkuman Komponen dalam Rumus Pendapatan Nasional (dalam pendekatan pengeluaran):

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

- **Y** = Pendapatan Nasional
- **C** = Konsumsi rumah tangga

- **I** = Investasi
- **G** = Pengeluaran pemerintah
- **X** = Ekspor
- **M** = Impor

C. MASALAH UTAMA DALAM PEREKONOMIAN

Dalam ilmu ekonomi, terdapat tiga masalah pokok atau utama yang dihadapi oleh setiap sistem ekonomi di seluruh dunia, baik negara maju maupun berkembang. Masalah-masalah ini muncul karena **keterbatasan sumber daya (scarcity)** yang harus dihadapi dalam memenuhi **kebutuhan manusia yang tidak terbatas**.

1. Masalah Kelangkaan (Scarcity)

Kelangkaan adalah inti dari semua masalah ekonomi. Kelangkaan terjadi karena:

- Sumber daya ekonomi terbatas (tanah, tenaga kerja, modal, kewirausahaan)
- Kebutuhan manusia tidak terbatas dan terus berkembang

Akibat kelangkaan, manusia harus **membuat pilihan** dan menentukan **prioritas** terhadap penggunaan sumber daya.

Contoh:

- Lahan pertanian terbatas, sedangkan kebutuhan akan beras dan sayuran meningkat.
- Anggaran pemerintah terbatas, harus memilih antara membangun rumah sakit atau infrastruktur jalan.

2. Tiga Masalah Pokok Ekonomi

Untuk mengatasi kelangkaan, semua sistem ekonomi harus menjawab tiga pertanyaan dasar:

a. Apa yang harus diproduksi? (What to produce?)

Pertanyaan ini menyangkut jenis dan jumlah barang/jasa apa yang harus diproduksi dengan sumber daya yang terbatas. Pilihan ini dipengaruhi oleh:

- Kebutuhan dan permintaan masyarakat
- Ketersediaan sumber daya
- Kebijakan pemerintah

Contoh:

- Apakah lebih penting memproduksi pangan atau senjata?
- Apakah lebih banyak membangun sekolah atau pabrik?

b. Bagaimana cara memproduksi? (How to produce?)

Pertanyaan ini terkait dengan metode atau teknik produksi yang akan digunakan:

- Apakah menggunakan tenaga manusia (padat karya) atau mesin (padat modal)?
- Apakah menggunakan sumber daya lokal atau impor?

Contoh:

- Untuk menghasilkan beras, apakah menggunakan tenaga kerja tradisional atau traktor modern?
- Dalam membuat pakaian, apakah menggunakan tenaga penjahit manual atau pabrik dengan mesin otomatis?

c. Untuk siapa barang diproduksi? (For whom to produce?)

Pertanyaan ini membahas siapa yang akan menikmati hasil produksi, atau bagaimana distribusi barang dan jasa dilakukan dalam masyarakat. Ini menyangkut masalah **distribusi pendapatan dan keadilan sosial**.

Contoh:

- Apakah barang hanya untuk golongan kaya atau seluruh lapisan masyarakat?
- Apakah pendidikan dan kesehatan hanya dinikmati yang mampu, atau diberikan merata oleh negara?

3. Masalah Ekonomi Mikro dan Makro

Masalah ekonomi juga dapat diklasifikasikan berdasarkan ruang lingkungannya:

a. Masalah Ekonomi Mikro

Fokus pada perilaku individu dan perusahaan dalam menggunakan sumber daya.

Contoh masalah mikro:

- Penentuan harga barang dan jasa
- Persaingan antar perusahaan
- Efisiensi produksi
- Permintaan dan penawaran pasar

b. Masalah Ekonomi Makro

Fokus pada keseluruhan perekonomian nasional. Contoh masalah makro:

- Pengangguran
- Inflasi
- Pertumbuhan ekonomi
- Ketimpangan pendapatan
- Neraca pembayaran

4. Masalah Ketimpangan Ekonomi

Selain tiga masalah pokok di atas, banyak negara menghadapi masalah turunan dari sistem ekonomi yang tidak merata:

a. Ketimpangan Pendapatan

Kesenjangan antar kelompok kaya dan miskin dapat menciptakan ketidakadilan sosial dan ketidakstabilan ekonomi.

b. Pengangguran

Tingkat pengangguran tinggi berarti banyak tenaga kerja yang tidak dimanfaatkan, yang menghambat pertumbuhan ekonomi.

c. Inflasi

Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat menurun dan menciptakan ketidakpastian dalam dunia usaha.

d. Kemiskinan

Kemiskinan ekstrem tetap menjadi masalah utama di banyak negara berkembang karena rendahnya pendapatan dan akses ke pendidikan serta layanan kesehatan.

5. Peran Pemerintah dalam Mengatasi Masalah Ekonomi

Untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi tersebut, pemerintah biasanya:

- Menyusun kebijakan fiskal (pajak dan pengeluaran)
- Mengatur kebijakan moneter (mengelola suku bunga dan jumlah uang beredar)
- Mendorong pembangunan sektor produktif (pertanian, industri, UMKM)
- Menyediakan program jaminan sosial (subsidi, BLT, BPJS)
- Menjaga stabilitas harga dan nilai tukar

D. PERUBAHAN PENDAPATAN NASIONAL

1. Pengertian Perubahan Pendapatan Nasional

Perubahan pendapatan nasional merujuk pada naik turunnya total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun. Perubahan ini merupakan indikator penting untuk mengukur **pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan stabilitas ekonomi nasional**.

Pendapatan nasional yang meningkat menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi berkembang, sementara penurunan pendapatan nasional dapat menandakan masalah ekonomi seperti krisis, resesi, atau lesunya kegiatan produksi.

2. Faktor Penyebab Perubahan Pendapatan Nasional

Beberapa faktor yang menyebabkan pendapatan nasional berubah, antara lain:

a. Perubahan Permintaan dan Penawaran

- Permintaan agregat yang meningkat (misalnya karena konsumsi atau investasi meningkat) akan mendorong produksi dan meningkatkan pendapatan nasional.
- Sebaliknya, penurunan permintaan dapat menurunkan aktivitas produksi dan menyebabkan penurunan pendapatan nasional.

b. Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi, yang akhirnya meningkatkan output dan pendapatan nasional.

c. Perubahan Harga Komoditas Global

Negara yang bergantung pada ekspor komoditas (seperti Indonesia dengan batu bara, kelapa sawit, dan karet) sangat dipengaruhi oleh naik-turunnya harga dunia.

d. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal (anggaran, pajak, subsidi) dan moneter (pengaturan suku bunga, jumlah uang beredar) sangat berpengaruh terhadap konsumsi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi.

e. Investasi

Tingkat investasi yang tinggi di dalam maupun luar negeri akan menambah modal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan nasional.

f. Kondisi Politik dan Stabilitas

Stabilitas politik mendorong keyakinan investor dan masyarakat, sehingga memperlancar pertumbuhan ekonomi.

g. Bencana Alam dan Krisis Global

Kejadian seperti pandemi, perang, atau bencana alam besar bisa menurunkan pendapatan nasional karena mengganggu kegiatan produksi dan distribusi.

3. Jenis-jenis Perubahan Pendapatan Nasional

a. Pertumbuhan Ekonomi

Yaitu peningkatan pendapatan nasional dari waktu ke waktu. Biasanya dihitung dari pertambahan Produk Domestik Bruto (PDB) riil.

Contoh:

Jika PDB Indonesia tahun 2023 adalah Rp 18.000 triliun dan naik menjadi Rp 19.000 triliun di tahun 2024, maka telah terjadi pertumbuhan ekonomi.

b. Fluktuasi Ekonomi (Siklus Bisnis)

Pendapatan nasional tidak selalu naik secara stabil. Ada masa-masa naik (boom), puncak (peak), turun (recession), dan titik terendah (depression). Ini dikenal sebagai **siklus ekonomi**.

c. Perubahan Pendapatan Riil

Pendapatan nasional riil mengukur pendapatan setelah disesuaikan dengan inflasi. Walaupun pendapatan nasional nominal naik, jika inflasi tinggi, maka pendapatan riil bisa saja stagnan atau turun.

4. Dampak Perubahan Pendapatan Nasional

a. Dampak Positif dari Kenaikan Pendapatan Nasional

- Kesejahteraan masyarakat meningkat
- Lapangan kerja bertambah
- Penerimaan pajak negara meningkat
- Daya beli masyarakat membaik

b. Dampak Negatif dari Penurunan Pendapatan Nasional

- Pengangguran meningkat

- Kemiskinan bertambah
- Turunnya investasi
- Anggaran negara defisit

5. Cara Mengukur Perubahan Pendapatan Nasional

Perubahan pendapatan nasional biasanya dilihat dari perubahan:

- **Produk Domestik Bruto (PDB)**
- **Produk Nasional Bruto (PNB)**
- **Pendapatan Nasional Neto (NNI)**

Ukuran penting dalam perubahan pendapatan nasional:

$$\text{Tingkat Pertumbuhan Ekonomi} = \frac{PDB \text{ tahun ini} - PDB \text{ tahun lalu}}{PDB \text{ tahun lalu}} \times 100\%$$

6. Strategi Meningkatkan Pendapatan Nasional

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan nasional antara lain:

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan tenaga kerja
- Mendorong investasi dalam negeri dan asing
- Memperluas pasar ekspor
- Meningkatkan efisiensi produksi
- Menyediakan infrastruktur ekonomi yang baik
- Reformasi birokrasi dan hukum agar iklim usaha lebih kondusif

7. Tren Perubahan Pendapatan Nasional Indonesia

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan nasional Indonesia (yang diukur melalui Produk Domestik Bruto/PDB) cenderung mengalami pertumbuhan setiap tahun, meskipun sempat menurun tajam pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020. Setelah itu, ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan dan kembali tumbuh dengan laju positif.

Contoh data PDB Indonesia (dalam harga berlaku) menurut BPS:

Tahun PDB (Triliun Rupiah)

Tahun PDB (Triliun Rupiah)

2020 15.434,2

2021 16.970,8

2022 19.588,4

2023* ±21.000 (perkiraan)

*Sumber: BPS, 2023



Pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan adanya kenaikan pendapatan nasional yang menggambarkan aktivitas ekonomi Indonesia yang membaik pascapandemi.

Perubahan pendapatan nasional merupakan refleksi dari kinerja ekonomi suatu negara. Peningkatan pendapatan nasional menunjukkan keberhasilan dalam pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat, sedangkan penurunan menjadi sinyal adanya permasalahan yang perlu segera ditangani melalui kebijakan ekonomi yang tepat.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pendapatan nasional merupakan indikator penting yang mencerminkan tingkat kemakmuran suatu negara. Melalui penghitungan pendapatan nasional, pemerintah dan masyarakat dapat menilai seberapa besar produksi barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode serta sejauh mana tingkat kesejahteraan rakyat meningkat. Komponen-komponen pendapatan nasional seperti konsumsi, investasi, belanja pemerintah, ekspor, dan impor memainkan peran krusial dalam menentukan nilai keseluruhan pendapatan nasional suatu negara.

Namun demikian, dalam proses ekonomi terdapat berbagai masalah utama yang selalu dihadapi, di antaranya adalah kelangkaan sumber daya, ketimpangan distribusi pendapatan, pengangguran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Masalah-masalah ini menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan pendapatan nasional dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Perubahan pendapatan nasional dari waktu ke waktu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal, seperti kebijakan ekonomi, tingkat investasi, produktivitas tenaga kerja, serta kondisi politik dan sosial. Peningkatan pendapatan nasional umumnya berdampak positif terhadap daya beli, kesempatan kerja, dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Sebaliknya, penurunan pendapatan nasional dapat memperburuk berbagai masalah sosial dan ekonomi yang sudah ada.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap pendapatan nasional dan masalah-masalah ekonomi yang menyertainya sangat penting dalam merancang kebijakan ekonomi yang tepat dan berkelanjutan demi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk Domestik Bruto Indonesia menurut Pengeluaran 2018–2022*. Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id>
- Boediono. (2020). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Mankiw, N. G. (2018). *Prinsip-prinsip Ekonomi* (Edisi ke-7). Jakarta: Salemba Empat.
- Sadono, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, T. T. H. (2020). *Perekonomian Indonesia: Beberapa Masalah Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.